

## PENGARUH PENERAPAN SISTEM *E-FILING*, KUALITAS PELAYANAN PAJAK, DAN PEMAHAMAN INTERNET TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA MEDAN PETISAH

Shinta Levianika<sup>1</sup>, Ahmad Muhajir<sup>2</sup>, Rizky Surya Andhayani Nasution<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi<sup>2</sup>, Universitas Al Azhar Medan

Email : [shinta21457@gmail.com](mailto:shinta21457@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to investigate the effect of e-filing system, tax service quality and internet understanding on individual taxpayer compliance. This study uses quantitative methodology and data collection techniques, such as questionnaires and interviews, with a sample size of 100 respondents selected using accidental sampling. The validity of the research data will be investigated through the use of validity and reliability tests on the questionnaire statement items. This study uses instrument tests, classical assumption tests, hypothesis testing, and descriptive statistical analysis techniques to examine research data with the help of SPSS software version 26. The results showed that the e-filing system (X1) and internet understanding (X3) alone had an effect on individual taxpayer compliance, while the quality of tax services (X2) had no effect. This study implies that individual taxpayer compliance is influenced by the e-filing system, tax service quality, and internet understanding simultaneously.*

*Keywords: Implementation of the E-filing System, Tax Service Quality, Internet*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh sistem *e-filing*, kualitas pelayanan pajak dan pemahaman internet terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dan teknik pengumpulan data, seperti kuesioner dan wawancara, dengan ukuran sampel 100 responden yang dipilih menggunakan *accidental sampling*. Validitas data penelitian akan diselidiki melalui penggunaan uji validitas dan reliabilitas pada item pernyataan kuesioner. Penelitian ini menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, dan teknik analisis statistik deskriptif untuk memeriksa data penelitian dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem *e-filing* (X<sub>1</sub>) dan pemahaman internet (X<sub>3</sub>) sendiri berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, sedangkan kualitas Pelayanan pajak (X<sub>2</sub>) tidak berpengaruh. Penelitian ini menyiratkan bahwa kepatuhan wajib pajak orang pribadi dipengaruhi oleh sistem *e-filing*, kualitas pelayanan pajak, dan pemahaman internet secara simultan.

Kata kunci: Penerapan Sistem *E-filing*, Kualitas Pelayanan Pajak

**Pendahuluan**

Terutama di era milenial, yang telah menyaksikan berbagai perubahan yang mendukung dan memudahkan kehidupan sehari-hari, kemajuan teknologi telah berkembang pesat dan digunakan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk gaya hidup, pola pikir, kebiasaan, dan perilaku manusia. Salah satu perkembangan tersebut adalah teknologi internet, yang dapat bermanfaat dalam bidang perpajakan (Zuhri, 2023).

Karena pajak merupakan kewajiban yang dibebankan oleh pemerintah, pajak sangat penting agar meningkatkan pendapatan negara. Dengan tujuan meningkatkan pendapatan negara, setiap komponen sistem perpajakan terus berubah seiring waktu. Jika kewajiban pajak mengabaikan tanggung jawab perpajakannya, pemerintah tidak dapat berfungsi secara efisien. Wajib pajak harus berpartisipasi aktif untuk memaksimalkan pendapatan negara, di samping kantor pelayanan pajak. Peningkatan pendapatan negara merupakan hasil langsung dari tingkat kepatuhan yang tinggi (Hammar dalam sujarweni,2019).

Prosedur administrasi yang rumit dan pemberian layanan yang tidak memadai merupakan dua faktor penyebab rendahnya kepatuhan wajib pajak. Sistem administrasi perpajakan dapat ditingkatkan dan diinovasi untuk mengatasi ketidakpatuhan ini dan mempermudah wajib pajak dalam melaporkan pajaknya.

Tabel Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi pada KPP Pratama Medan Petisah 2021-2024

No	Tahun	WP OP yang Terdaftar	WP OP yang Melaporkan SPT	Tingkat Kepatuhan WP OP
1	2021	131.643	35.159	26,71%
2	2022	138.813	36.106	26,01%
3	2023	146.213	43.498	29,75%
4	2024	152.790	44.105	28,87%

Sumber : Kpp Pratama Medan Petisah (2024)

Data dalam tabel ini menggambarkan perubahan kepatuhan wajib pajak orang pribadi antara tahun 2021 dan 2024. Dengan 131.643 wajib pajak terdaftar dan 35.159 SPT yang disampaikan pada tahun 2021, persentase kepatuhan hanya sebesar 26,71%. Pada tahun 2022, persentase ini menurun lebih jauh menjadi 26,01%, meskipun terdapat 36.106 SPT dan 138.813 wajib pajak. Dengan 43.498 SPT dan 146.213 wajib pajak, kepatuhan meningkat menjadi 29,75% pada tahun 2023. Namun demikian, meskipun terdapat lebih banyak wajib pajak orang pribadi pada tahun 2024 (152.790 dan 44.105 SPT), kepatuhan kembali turun menjadi 28,87%. Hal ini memberikan petunjuk apabila sebagian besar wajib pajak belum membayar pajaknya.

Studi ini menggunakan hipotesis antara lain:

- H1: Sistem *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
- H2: Kualitas pelayanan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
- H3: Pemahaman internet berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
- H4: Sistem *e-filing*, kualitas pelayanan pajak, dan pemahaman internet berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

**Kajian Pustaka**

Melalui situs web resmi Direktorat Jenderal Pajak (<https://www.pajak.go.id>) atau penyedia layanan elektronik yang disebut Penyedia Layanan Aplikasi (ASP), *e-filing* adalah sistem pelaporan pajak daring secara real-time dalam bentuk Surat Pemberitahuan (SPT) (Bramasto dan Rahman, 2019:69). Untuk mengukur variabel-variabel *e-filing* kemudahan, penghematan waktu, konfirmasi data, dan pengurangan kesalahan (Wibawa, 2021:92).

Proses pemenuhan kebutuhan perpajakan individu atau kelompok sesuai dengan standar dan prosedur organisasi yang telah ditetapkan dikenal sebagai kualitas pelayanan perpajakan (Ilma'nun, 2023:76). Reaktivitas,

keandalan, empati, kepastian, dan bukti nyata merupakan indikator yang digunakan dalam variabel kualitas pelayanan perpajakan (Ilma'nun, 2023:76).

Menurut Indrajit dalam Makdis (2020:5), internet adalah sistem jaringan yang menghubungkan komputer di seluruh dunia. Internet berfungsi sebagai platform untuk pertukaran informasi yang cepat dan terjangkau serta tempat penyimpanan data yang berharga. Kemampuan untuk mempercepat, mengumpulkan informasi, dan memperluas pengetahuan merupakan indikator yang digunakan dalam variabel pemahaman internet (Oetomo dalam makdis, 2020:10).

Kepatuhan adalah tingkat kepatuhan masyarakat terhadap berbagai aspek sistem perpajakan. Hal ini mencakup kewajiban wajib pajak untuk mendaftar secara akurat dan tepat kepada otoritas pajak serta menyampaikan kewajiban perpajakannya dengan segera dan akurat, antara lain (Ilma'nun, 2023:49). Perhitungan kewajiban pajak, pelaporan kewajiban pajak, dan pembayaran kewajiban pajak merupakan indikator yang digunakan dalam variabel kepatuhan wajib pajak (Arifin dalam ilma'nun, 2023:60).

**Metode**

Penelitian ini menggunakan sampel insidental dan metodologi kuantitatif, dengan ukuran sampel 100 responden.

Analisis regresi linier berganda, uji-t, uji-f, dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk menguji data penelitian. Berikut rumus perhitungannya:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangannya yaitu:

Y = Kepatuhan

a = konstan

b = koefisien regresi

X1 = sistem *e-filing*

X2 = kualitas pelayanan pajak

X3 = pemahaman internet

e = kesalahan

**Hasil**

**Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
sistem e-filing	100	24	40	33.34	3.674
kualitas pelayanan pajak	100	35	50	42.89	3.690
pemahaman internet	100	18	30	25.12	3.082
kepatuhan wajib pajak	100	18	30	24.78	3.186
Valid N (listwise)	100				

Sumber: output olahan data IBM SPSS 26 (2025)

Sumber: output olahan data IBM SPSS 26 (2025)

Kesimpulan berikut dapat dibuat berdasarkan temuan uji statistik deskriptif:

a). Sistem *E-filing*

Berdasarkan tanggapan 100 responden, pengujian yang dilakukan menghasilkan temuan analisis deskriptif terhadap sistem *e-filing* yang menunjukkan nilai minimum sebesar 24, nilai maksimum sebesar 40, rata-rata (mean) sebesar 33,34, dan simpangan bak u sebesar 3,674.

b). Kualitas Pelayanan Pajak

Berdasarkan tanggapan 100 responden, pengujian yang dilakukan menghasilkan analisis deskriptif tentang kualitas layanan perpajakan. Hasilnya menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 42,89, simpangan baku (standard deviasi) sebesar 3,690, nilai minimum sebesar 35, dan nilai maksimum sebesar 50.

c). Pemahaman Internet

Berdasarkan jawaban 100 responden, temuan analisis deskriptif pengujian yang dilakukan menunjukkan nilai minimum 18, nilai maksimum 30, rata-rata (mean) 25,12, dan simpangan baku 3,082.

d). Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan tanggapan 100 responden, pengujian dilakukan dan dihasilkan analisis deskriptif mengenai kepatuhan. Hasil menunjukkan simpangan baku sebesar 3,186, rerata 24,78, minimum 18, dan maksimum 30.

**Uji Validitas**

Hasil Uji Validitas Sistem *E-Filing* (X<sub>1</sub>)

Item Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
Item 1	0,684	0,1966	Valid
Item 2	0,767		
Item 3	0,759		
Item 4	0,767		
Item 5	0,795		
Item 6	0,659		
Item 7	0,693		
Item 8	0,635		

**Hasil Uji Validitas Kualitas Pelayanan Pajak (X<sub>2</sub>)**

Item Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
Item 1	0,664	0,1966	Valid
Item 2	0,594		
Item 3	0,703		
Item 4	0,772		
Item 5	0,668		
Item 6	0,699		
Item 7	0,644		
Item 8	0,720		
Item 9	0,574		
Item 10	0,436		

**Hasil Uji Validitas Pemahaman Internet (X<sub>3</sub>)**

Item Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
Item 1	0,739	0,1966	Valid
Item 2	0,679		
Item 3	0,874		
Item 4	0,820		
Item 5	0,742		
Item 6	0,704		

**Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak (Y)**

Item Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
Item 1	0,772	0,1966	Valid
Item 2	0,744		
Item 3	0,794		
Item 4	0,795		
Item 5	0,791		
Item 6	0,709		

Sumber: output olahan data IBM SPSS 26 (2025)

Nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebesar 0,1966 memberikan petunjuk apabila semua masing-masing pernyataan yang dipergunakan agar memberikan pengukuran variabel mempunyai hasil yang dikatakan valid sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur.

**Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Value	Keterangan
X <sub>1</sub>	0,865	0,60	Reliabel
X <sub>2</sub>	0,848	0,60	Reliabel
X <sub>3</sub>	0,856	0,60	Reliabel
Y	0,858	0,60	Reliabel

Sumber: output olahan data IBM SPSS 26 (2025)

Berdasarkan capaian uji reliabel, perolehan nilai dengan tiap variabel lebih besar dari 0,60, membuktikan kuesioner tersebut terbukti reliabel dan dapat diandalkan.

**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.35909296
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	.064
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
1Asymp. Sig. (2-tailed)		.101 <sup>c</sup>

Sumber: output olahan data IBM SPSS 26 (2025)

Data residual dianggap terdistribusi normal berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov sampel tunggal, dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,101 > 0,05.

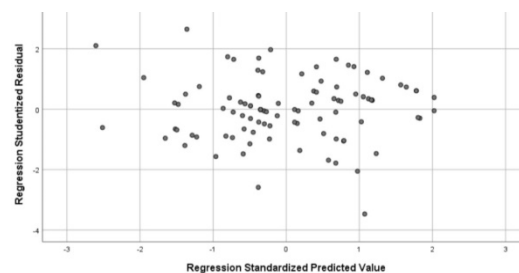
**Uji Multikolinearitas**

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Sistem E-Filing	0,589	1,698	Bebas Multikolonieritas
Kualitas Pelayanan Pajak	0,744	1,345	Bebas Multikolonieritas
Pemahaman Internet	0,591	1,691	Bebas Multikolonieritas

Sumber: output olahan data IBM SPSS 26 (2025)

Berdasarkan hasil data, masing-masing mempunyai angka VIF lebih kecil 10 serta angka toleransi besar dari 0,10. Sehingga model regresi tidak memiliki masalah multikolinearitas karena tidak adanya hubungan kuat antar variabel independen dalam penelitian ini.

**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: output olahan data IBM SPSS 26 (2025)

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig
	B	Std. Error			
(Constant)	5,772	3,005		1,921	0,05
Sistem e-filing (X1)	0,294	0,085	0,339	3,438	0,00
Kualitas Pelayanan Pajak(X2)	-0,052	0,076	-0,060	-0,690	0,45
Pemahaman Internet (X3)	0,456	0,102	0,441	4,490	0,00

Sumber: output olahan data IBM SPSS 26 (2025)

Dalam studi ini terdapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 5,772 + 0,294X_1 - 0,052X_2 + 0,456 X_3 + 3,005.$$

**Uji t (Uji Parsial)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig
	B	Std. Error			
(Constant)	5,772	3,005		1,921	0,058
Sistem e-filing (X1)	0,294	0,085	0,339	3,438	0,001
Kualitas Pelayanan Pajak(X2)	-0,052	0,076	-0,060	-0,690	0,492
Pemahaman Internet (X3)	0,456	0,102	0,441	4,490	0,000

Sumber: output olahan data IBM SPSS 26 (2025)

Kesimpulan berikut dapat ditarik dari tabel hasil uji parsial di atas:

1. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,438 > 1,895$  ( $t_{tabel}$ ) dengan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$  ditunjukkan oleh analisis statistik sistem *e-filing*. Oleh karena itu, didasarkan pengambilan pada keputusan, mampu diberikan simpulan apabila **Ho ditolak dan H1 diterima**, yang memberikan petunjuk apabila sistem *e-filing* mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
2. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,690 > 1,985$  ( $t_{tabel}$ ) pada signifikansi  $0,492 > 0,05$  ditunjukkan oleh analisis statistik kualitas layanan perpajakan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa **Ho diterima dan H2 ditolak** berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, yang memberikan petunjuk apabila kepatuhan wajib

pajak orang pribadi tidak dipengaruhi secara parsial oleh kualitas layanan perpajakan.

3. Nilai  $t_{hitung}$  yang ditentukan sebesar  $4,490 > 1,985$  ( $t_{tabel}$ ) dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  ditunjukkan oleh analisis statistik pemahaman internet. Oleh karena itu, berdasarkan kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan, mampu diberikan simpulan apabila **Ho ditolak dan H3 diterima**, yang memberikan petunjuk apabila internet memengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi sampai batas tertentu.

**Uji F (Uji Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	454.193	3	151.398	26.379	.000 <sup>b</sup>
	Residual	550.967	96	5.739		
	Total	1005.160	99			

a. Dependent Variable: Y  
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: output olahan data IBM SPSS 26 (2025)

Berdasarkan hasil uji ANOVA, faktor-faktor independen memengaruhi variabel dependen diidentifikasi secara bersamaan oleh nilai  $f_{hitung}$  sebesar  $26,379 > f_{tabel}$  2,70 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sehingga H4 diterima disetujui sesuai dengan standar pengambilan keputusan.

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.672 <sup>a</sup>	.452	.435	2.396

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1  
b. Dependent Variable: y

Sumber: output olahan data IBM SPSS 26 (2025)

## Diskusi

### **Pengaruh Sistem *E-filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi**

Menurut filosofi *Technology Acceptance Model* (TAM), masyarakat akan menerima dan memanfaatkan teknologi jika mereka yakin teknologi tersebut bermanfaat dan mudah digunakan. Berdasarkan survei ini, wajib pajak meyakini bahwa sistem *e-filing* nyaman dan bermanfaat, yang memungkinkan mereka menyelesaikan kewajiban perpajakan yang mampu memberikan peningkatan pada kepatuhan wajib pajak serta mampu meningkatkan mampu memberikan peningkatan kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Temuan studi ini menunjukkan bagaimana metode *e-filing* memengaruhi kepatuhan. Hasil ini sejalan dengan studi Verisca Nialuhri (2021) yang menjelaskan mengapa pengisian formulir pajak daring begitu mudah dan memuaskan, yang pada gilirannya mendorong kepatuhan wajib pajak.

### **Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi**

Menurut teori atribusi, orang memberikan penjelasan mereka sendiri mengapa tindakan mereka dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Karena wajib pajak cenderung mempertimbangkan faktor-faktor lain, seperti keinginan untuk patuh atau ketakutan akan denda, suatu layanan bukanlah landasan atau standar untuk mendorong wajib pajak yang tidak patuh menjadi patuh dalam memenuhi tanggung jawab kewajibannya. Oleh karena itu, sekadar menawarkan layanan yang prima serta memiliki kualitas tinggi agar tidak memberikan kecukupan pada peningkatan layanan, elemen-elemen tambahan perlu dipertimbangkan untuk mendorong kepatuhan.

Temuan penelitian ini memberikan petunjuk bahwa kualitas pelayanan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan; hal ini sesuai dengan penelitian

Ni Wayan Anita Febriyanti dkk. (2022) yang menemukan apabila mematuhi wajib pajak orang pribadi tidak dipengaruhi oleh kualitas pelayanan yang diterima.

### **Pengaruh Pemahaman Internet Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi**

Internet memberikan penjelasan tentang pemakai teknologi mampu memanfaatkan kemudahan serta mengimplementasikan teknologi untuk mencapai tujuan mereka, dan didasarkan pada hipotesis *Technology Acceptance Model* (TAM). Wajib pajak dapat dengan cepat memahami kewajiban perpajakan mereka dan menyampaikan laporan pajak yang benar dan akurat jika mereka memiliki pemahaman yang baik tentang internet. Selain meningkatkan kepatuhan, internet juga memudahkan wajib pajak untuk mendapatkan informasi tentang metode pelaporan pajak daring. Karenanya, mampu diberikan penjelasan apabila wajib pajak lebih mungkin memenuhi kewajiban perpajakan apabila sudah mempunyai pemahaman dengan baik yang disebut internet.

Temuan penelitian memberikan petunjuk apabila pemahaman daring berdampak pada kepatuhan. Hasil ini konsisten dengan penelitian Kanaya Dwi Putri dan Tomy Dwi Cahyono (2022) yang memberikan petunjuk apabila internet mempercepat proses penyampaian SPT dan verifikasi *e-filing*.

### **Pengaruh Sistem *E-filing*, Kualitas Pelayanan Pajak, dan Pemahaman Internet Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi**

Dengan dasar capaian penelitian hipotesis mampu diberikan simpulan apabila hipotesis keempat yaitu **H4 diterima**, hal ini didukung oleh terdapat pengaruh simultan variabel independen dengan dependen dengan didukung dengan signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $f_{hitung}$  besar dengan  $f_{tabel}$ .

## Simpulan

- 1) Berdasarkan hasil uji-t, kepatuhan wajib pajak orang pribadi secara persial dipengaruhi oleh sistem *e-filing*.
- 2) Hasil uji-t memberikan petunjuk apabila kepatuhan wajib pajak orang pribadi secara persial dipengaruhi kualitas pelayanan pajak.

- 3) Hasil uji-t memberikan petunjuk apabila pemahaman internet memengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi secara persial.
- 4) Hasil uji-f memberikan petunjuk sistem *e-filing*, kualitas pelayanan pajak, dan pemahaman internet secara simultan memengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Agar mampu memberikan peningkatan penerimaan pajak, disarankan agar masyarakat lebih sadar dan patuh terhadap kewajiban perpajakannya. Untuk memberikan lebih banyak informasi dan beberapa faktor untuk memengaruhi ketaatan waji pajak, peneliti pada masa mendatang disarankan agar menambah jumlah variabel independen dalam penelitian mereka.

#### Daftar Pustaka

- Bramasto dan Rachman. 2019. *Perpajakan KUP Berbasis x Online*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Febriyanti, Ni Wayan Anita., Mahaputra, I. N. K. A., & Sudiartana I. M. 2022. Pengaruh Kualitas Pelayanan, sanksi Perpajakan, Motivasi Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Pelayanan Pajak Pratama Badung Utara. *Jurnal Kharisma*. Vol. 4, No. 3, Oktober 2022
- Ilma'nun, Luluk. 2023. *Kepatuhan Wajib Pajak*. Malang. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Makdis, Nasrul. 2020. *Pemanfaatan Internet Untuk Perkuliahan*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada
- Nialuhri, Verisca. 2021. Pengaruh Penerapan Sistem *E-filing* dan Pemahaman Internet Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak KPPPratama Surabaya Mulyorejo. *Skripsi*: Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Saputri. K.D., & Cahyono, T.D. 2022. Pengaruh Kualitas Sistem *E-filing*, Perpsepsi Kemudahan, Dan Pemahaman Internet Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Sumbawa Besar. *Journal Of Accounting, Finance And Auditing*. Volume. 4 No.1, 12-26.
- Sujarweni, Wiratna. 2019. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomin Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: PustakaBaruPress.
- Zuhri, Maulifah Nurul 2023. Pengaruh Penerapan *E-filing* dan E-Biling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kota Semarang. *Skripsi* : Universitas Islam Negeri Walisongo Sema